**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil dari

penelitian tentang “Konsep Diri Lansia Sebelum Dan Setelah Melakukan Terapi *Life Review* Di Lingkungan Griya Kasih Siloam Malang” adalah sebagai berikut :

1. Sebelum diberikan Terapi *Life Review* diketahui bahwa subyek mengalami gangguan pada konsep dirinya (konsep diri negatif) di Griya Kasih Siloam Malang.

**Gambaran diri**

Pada gambaran diri ini didapatkan bahwa subyek menyukai semua bagian tubuhnya, akan tetapi subyek mengeluh tentang kakinya yang sekarang ini, subyek juga merasa terganggu dengan aktifitas kesehariannya yang tidak bisa berjalan secara normal dan ketergantungan pada alat bantu. Subyek mengatakan merasa merepotkan orang-orang didekatnya (perawat atau pelayan).

**Ideal diri**

Pada ideal diri ini didapatkan bahwa subyek masih berharap kakinya bisa dibuat untuk berjalan lagi dan bisa bantu aktivitas kegiata di panti, karena ia tidak ingin menyusahkan orang-orang disekitarnya. Subyek juga rutin mengikuti kegiatan di panti seperti senam yang ringan-ringan, berjemur dan kegiatan lainnya.

**Harga diri**

Pada harga diri ini didapatkan bahwa subyek merasa kurang percaya diri dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya, terlihat dari subyek yang sering berdiam diri dan mnyendiri. Subyek juga mengatakan tidak bisa melakukan aktifitas secara mandiri dan tidak ingin menyusahkan orang lain. Subyek merasa masih diterima di lingkungannya. Subyek tidak tahu apakah dia masih dicintai oleh orang-orang disekitarnya.

**Peran**

Pada peran ini didapatkan bahwa subyek merasa terbebani dengan keadaann ini. Subyek mengatakan perannya di lingkungan sekitar kurang karena tidak bisa berjalan normal dan takut jika dia mengutarakan sesuatu takut untuk menyinggung orang lain dan merasa minder ke orang-orang.

**Identitas diri**

Pada identitas diri ini didapatkan bahwa subyek menerima kodratnya sebagai perempuan akan tetapi subyek kebingungan saat ditanya tentang dirinya apakah memiliki kelebihan dan subyek lebih sering menjawab kekurangannya dan ketika ditanya tentang kelebihannya subyek menjawab tidak tau.

1. Saat melakukan terapi responden mengikuti dengan baik dan menceritakan pengalamannya dari pengalaman masa anak-anak, pengalaman masa remaja, pengalaman masa dewasa, dan pengalaman masa lanjut usia. Akan tetapi responden banyak menceritakan pengalaman yang kurang menyenangkan dan dalam sesi ke tiga (menceritakan pengalaman dewasa) responden sudah mulai lupa, tetapi responden sedikit-sedikit sudah ingat ketika dibantu untuk lebih mengingat-ingat.
2. Sesudah diberikan Terapi *Life Review* terdapat peningkatan konsep diri yang ada pada dirinya meskipun tidak terjadi peningkatan secara sempurna di Griya Kasih Siloam Malang.

**Gambaran diri**

Pada gambaran diri ini didapatkan bahwa subyek sudah mulai memahami tentang gambaran dirinya sekarang ini.

**Ideal diri**

Pada ideal diri ini bahwa subyek masih berharap kakinya bisa dibuat untuk berjalan lagi dan bisa membantu aktivitas dan kegiatan di panti, karena ia tidak ingin menyusahkan orang-orang disekitarnya. Subyek juga rutin mengikuti kegiatan di panti seperti senam yang ringan-ringan, berjemur dan kegiatan lainnya.

**Harga Diri**

Pada penjelasan subyek setelah dilakukanya terapi *Life Review* adalah subyek sedikit-sedikit sudah mengalami peningkatan selama terapi dan selama menceritakan pengalaman dan kegiatannya, subyek mungkin harga dirinya masih terganggu, tetapi subyek sudah menunjukkan kemajuan dalam bercerita dan membicarakan pengalamannya dengan baik dan senang.

**Peran**

Pada peran ini didapatkan bahwa subyek merasa terbebani dengan keadaann ini. Subyek mengatakan perannya di lingkungan sekitar kurang karena tidak bisa berjalan normal tetapi subyek tau akan keadaannya dan subyek menggunakan alat bantu kursi roda sesuai dengan kebutuhan. Subyek juga mengatakan kalauada teman sekamarnya yang sering mengajak berbicara subyek, sering ngobrol-ngobrol bercanda pada subyek dan subyek tanggapi dengan baik juga. Kesimpulan dari hasil wawancara yakni subyek sudah menunjukkan perannya dan sudah mau bercerita ke teman meskipun masih sedikit. Disini subyek sudah mengalami perubahan dalam perannya untuk bersosialisasi.

**Identitas diri**

Pada identitas diri ini didapatkan bahwa subyek menerima kodratnya sebagai perempuan, subyek juga sudah mengetahui kelebihannya yaitu bahwa subyek dulunya suka jualan, tetapi subyek tetap merasa kekurangannya lebih banyak. Kesimpulan dari hasil wawancara yakni subyek sudah mengenal kelebihan yang ada didalam dirinya. Jadi konsep dirinya di sini sudah cukup baik.

1. *Life Review* Therapy efektif terhadap peningkatan konsep diri yang ada pada dalam diri responden sebelum diberikan terapi dengan konsep diri setelah diberikan terapi yang mengalami perubahan dari yang sebelumnya negatif menuju positif di Griya Kasih Siloam Malang.

 **5.2 Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan hasil dari penelitian tentang Konsep Diri Lansia Sebelum Dan Setelah Melakukan Terapi *Life Review* Di Lingkungan Griya Kasih Siloam Malang adalah sebagai berikut:

* + 1. **Bagi Subyek Studi Kasus**

Diharapkan dengan dilakukan penelitian Terapi *Life Review* ini, dapat memberikan manfaat dan membantu klien agar dapat menggunakan mekanisme koping yang positif dalam menghadapi permasalahannya, serta dapat meningkatkan konsep diri subyek dan bisa diaplikasikan kembali dalam kegiatan sehari-hari untuk mengisi waktu luang klien.

* + 1. **Bagi Tempat Penelitian**

Dari hasil penelitian untuk tempat penelitian sebaiknya dari petugas yang ada di panti lebih mendekatkan diri ke pasien, membuat kondisi pasien lebih tenang, lebih nyaman, dan harus bisa mengendalikan emosionalnya pasien.

* + 1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Diharapkan dalam pelaksanaan pengumpulan media foto untuk lebih diperhatikan lagi jumlah foto untuk setiap tema yang akan diberikan sehingga bisa terjadi keseragaman waktu dalam melakukan terapi, begitu pula tema dan pertanyaan dalam melakukan *Life Review* *Therapy* harus lebih variatif sehingga klien bisa merasa rileks dalam menceritakan kembali kenangan atau peristiwa kejadian masa lalu klien.